

Babinsa Desa Japanan Bersama Warga Kebut Perbaikan Infrastruktur Tanggul Sungai Dengkeng Cawas Klaten

Agung widodo - KLATEN.WARTAWAN.ORG

Mar 14, 2026 - 15:09



Babinsa Desa Japanan Bersama Warga Kebut Perbaikan Infrastruktur Tanggul Sungai Dengkeng Cawas Klaten

KLATEN — Babinsa Desa Japanan, Sertu Priyanto dari Koramil 20/Cawas Kodim 0723/Klaten bersama warga, Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) dan relawan melaksanakan karya bakti perbaikan tanggul jebol Sungai Dengkeng di Dukuh Padon Desa Japanan Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. Sabtu (14/03/2026)

Kegiatan gotong royong tersebut dilakukan untuk mempercepat pemulihan infrastruktur tanggul agar kembali berfungsi melindungi wilayah sekitar dari potensi luapan air sungai.

Perbaikan tanggul dilakukan secara terpadu dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat dan instansi terkait. Sejak pagi hari, personel TNI, warga setempat, relawan serta petugas BBWS bahu-membahu memperkuat bagian tanggul yang jebol dengan material yang tersedia di lokasi. Upaya ini dilakukan sebagai langkah tanggap guna mencegah kerusakan lebih luas serta menjaga keamanan lingkungan dan lahan pertanian di sekitar sungai.

Babinsa Desa Japanan, Sertu Priyanto mengatakan bahwa keterlibatan TNI dalam kegiatan tersebut merupakan bagian dari tugas pembinaan teritorial sekaligus bentuk kepedulian terhadap keselamatan masyarakat.

“Perbaikan tanggul ini kami lakukan bersama-sama dengan warga, BBWS dan para relawan sebagai wujud gotong royong untuk mempercepat penanganan tanggul yang jebol. Harapannya, tanggul dapat segera kembali berfungsi sehingga masyarakat merasa lebih aman,” ujar Sertu Priyanto.

Ia menambahkan bahwa semangat kebersamaan masyarakat menjadi kunci utama dalam percepatan perbaikan infrastruktur yang terdampak. Dengan dukungan semua pihak, pekerjaan diharapkan dapat selesai lebih cepat dan memberikan perlindungan maksimal bagi wilayah sekitar Sungai Dengkeng.

Pada kegiatan karya bakti ini, diharapkan kondisi tanggul Sungai Dengkeng di Dukuh Padon dapat segera pulih dan kembali berfungsi optimal sebagai pengendali aliran air sungai, sekaligus memperkuat ketahanan wilayah terhadap potensi bencana.

Terlaksananya kegiatan karya bakti ini, mencerminkan sinergi antara TNI, pemerintah dan masyarakat dalam menjaga ketahanan wilayah serta memperkuat budaya gotong royong sebagai nilai luhur bangsa. Melalui kolaborasi lintas sektor tersebut, diharapkan upaya penanganan infrastruktur yang terdampak dapat berjalan optimal demi terwujudnya keamanan, keselamatan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah Kabupaten Klaten. (Red)